

Hukum-hukum Newton

- Penyebab gerak benda?
- Ilmuwan sebelum Newton meyakini bahwa keadaan asli sebuah benda adalah diam
- Penyelidikan Newton menyimpulkan bahwa keadaan alami benda adalah kecepatan tetap
- Diam adalah bagian dari kecepatan tetap
- → Percepatan 0



Hukum gerak I

 "Suatu benda akan tetap pada keadaan awalnya (diam atau **kecepatan** tetap) kecuali ada gaya eksternal yang bekerja

padanya"

ightarrow hukum kelembaman dan pendefinisian \circ kerangka acuan

ightarrow kerangka acuan inersia adalah kerangka acuan yang padanya hukum- hukum Newton berlaku

 Hukum gerak I hanya berlaku pada kerangka acuan yang inersia



Hukum gerak I

- Kecenderungan suatu benda untuk tetap berada dalam keadan aslinya dinamakan inersia (inert)
- Massa merupakan ukuran ke-inert –an suatu benda → massa inersia, m
- Massa merupakan sifat (property) suatu benda, tidak bergantung keadaan dan pengamatan
- Gaya bukan penyebab gerak melainkan penyebab terjadinya perubahan gerak



Hukum gerak II

 "Dalam kerangka acuan yang inersia, percepatan gerak benda sebanding dengan gaya eksternal total yang bekerja pada benda"

$$\mathbf{a} = \frac{\sum_{\mathbf{f} \in \mathbf{xt}} \mathbf{F}_{\mathbf{ext}}}{m}$$

 mendefinisikan gaya dan pengaruhnya pada gerak benda



Hukum gerak II

- ma bukan merupakan suatu gaya
- Berkaitan dengan gaya total



Gaya-gaya di alam

- Gaya fundamental:
 - Gaya gravitasi antara dua benda
 - Gaya elektromagnet → antara dua muatan
 - Gaya nuklir → antara partikel subatom
 - Gaya lemah → pada peluruhan radioaktif

Gaya-gaya di alam

- Secara sederhana dikelompokkan menjadi 2 kategori:
 - Gaya kontak: gaya gesek, gaya tegangan tali, gaya normal, gaya pegas, gaya hambat oleh udara, dll
 - Gaya yang bekerja meskipun tidak ada kontak langsung antara benda dan sumber gaya: gaya gravitasi, gaya coulomb
 - → Konsep medan gaya

Gaya gravitasi

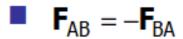
- Adalah gaya akibat interaksi benda dengan bumi
- Pada gerak jatuh bebas, a = g
- $\mathbf{F}_{g} = m\mathbf{g}$
- Dalam hal ini m disebut juga sebagai massa gravitasi (gravitational mass)
- Dalam dinamika Newton, massa inersia dan massa gravitasi mempunyai nilai yang sama
- Berat benda adalah gaya yang diperlukan untuk mengimbangi gaya gravitasi pada kasus jatuh bebas

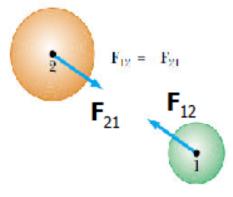


Hukum gerak III

- Gaya-gaya selalu terjadi berpasangan, jika benda A memberikan gaya pada benda B, maka benda B akan memberikan gaya yang besarnya sama tapi arahnya berlawanan pada benda A
- Pasangan gaya aksi-reaksi
- Gaya aksi-reaksi tidak pernah dapat saling mengimbangi karena masing-masing bekerja pada benda yang berbeda

Hukum gerak III



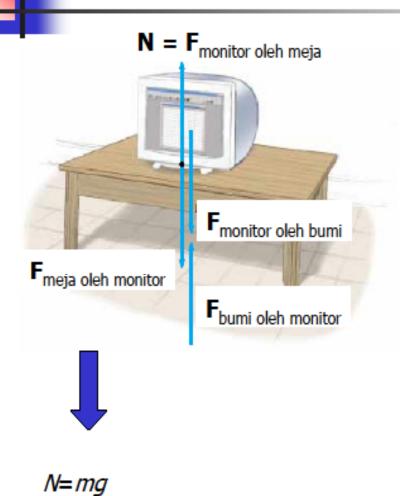




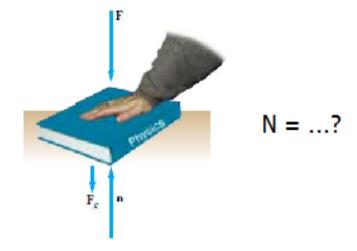
Gaya kontak

- Adalah gaya yang bekerja pada pada benda akibat kontak dengan benda lain
- Komponen dalam arah tegak lurus permukaan kontak -> gaya normal
- Komponen dalam arah sejajar dengan permukaan kontak -> gaya gesek

Gaya normal



- Gaya normal tidak selalu sama dengan gaya berat
- •Gunakan hukum Newton untuk mendapatkan hubungan antara gaya normal N dan gaya berat mg

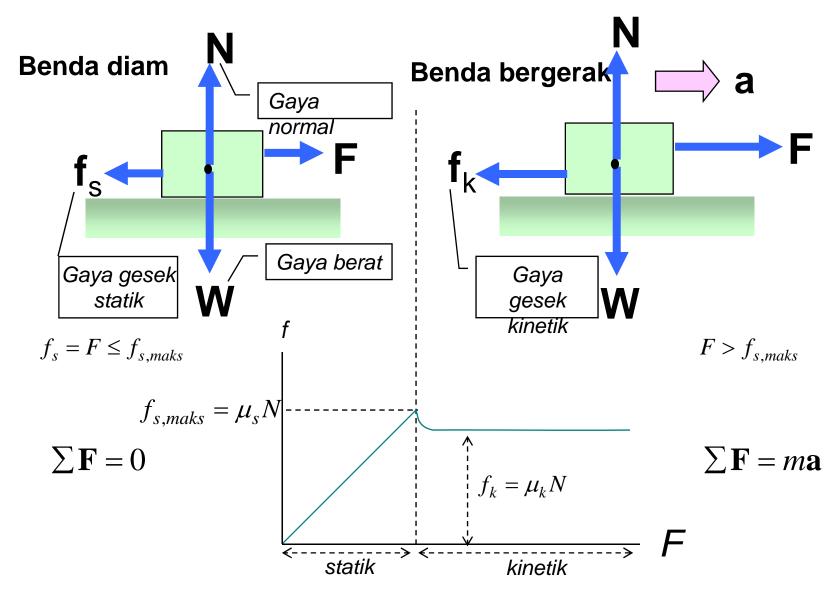


Gaya gesek

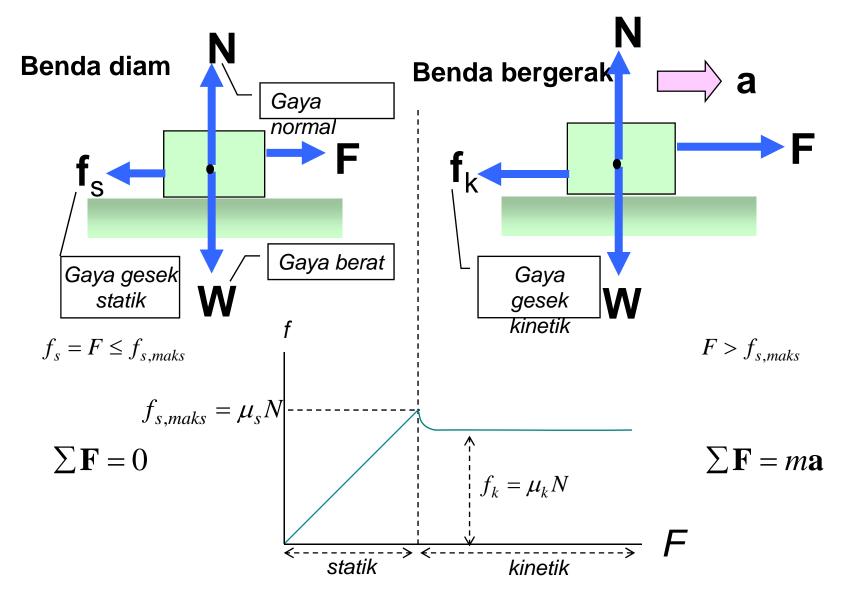
- Interaksi benda dengan permukaan tempatnya bergerak dalam arah sejajar gerak digambarkan dengan gaya gesek
- Saat benda mempunyai gerak relatif dengan permukaan → gaya gesek kinetik
- $f_k = \mu_k N$
- Tidak ada gerak relatif terhadap permukaan → gaya gesek statik

$$f_{\rm s} \leq \mu_{\rm s} N$$

GAYA GESEK



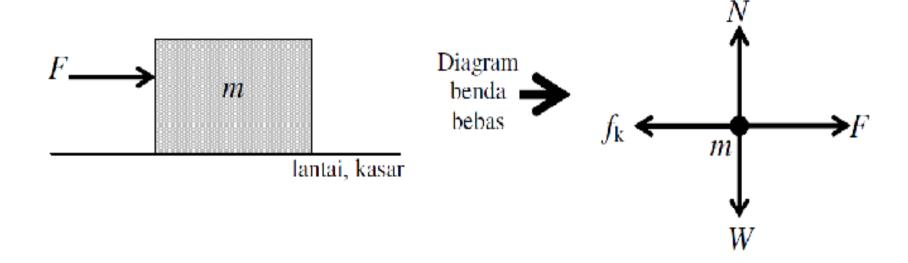
GAYA GESEK





- Diagram benda bebas (free body diagram)
 adalah gambar yang menunjukkan gaya-gaya
 yang bekerja pada benda
- Penyelesaian dinamika benda
 - Gambar diagram benda bebas
 - Pilih sistem koordinat yang sesuai
 - Gunakan hukum-hukum gerak Newton
 - Selesaikan persamaan-persamaan







Dua benda berjajar di bidang datar

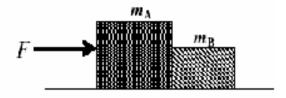
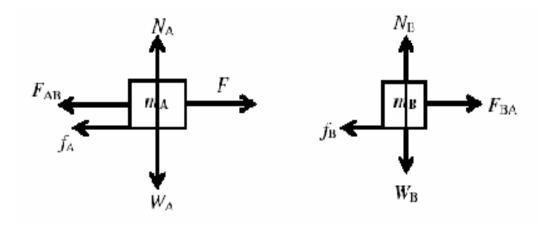


Diagram benda bebasnya:



4

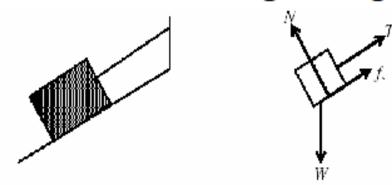
Gunakan hukum Newton untuk masingmasing benda

Benda A
$$\sum F_x = m_A a_{Ax} \longrightarrow F - F_{AB} - f_A = m_A a_{Ax}$$

$$\sum F_y = m_A a_{Ay} \longrightarrow N_A - W_A = m_A a_{Ay}$$



Benda di bidang miring



Free body diagram

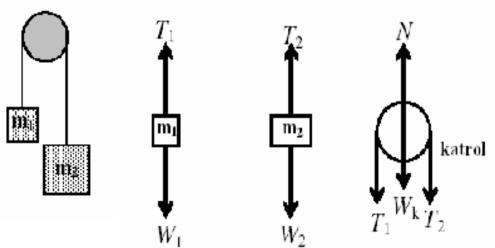
Dapat **dipilih** sumbu *x* pada arah sejajar bidang miring

$$\sum F_{x} = ma_{x} \rightarrow T + f_{s} - W \sin \theta = ma_{x}$$

$$\sum F_{y} = ma_{y} \rightarrow N - W \cos \theta = ma_{y}$$



Pesawat atwood



$$\begin{split} & \sum F_{1y} = m_1 a_{1y} \ \to \ T_1 - W_1 = m_1 a_{1y} \\ & \sum F_{2y} = m_2 a_{2y} \ \to \ T_2 - W_2 = m_2 a_{2y} \\ & \sum F_{ky} = m_k a_{ky} \ \to \ N - W_k - T_1 - T_2 = m_k a_{ky} \end{split}$$

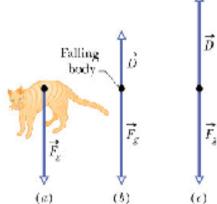
Asumsi berkaitan dengan penyederhanaan:

- Tali tak bermassa → tegangan tali konstan
- •Tali tidak mulur → a_{1y} = -a_{2y}
- Katrol tak bermassa → hanya mengubah orientasi tali → m_k
 T₁ = T₂



Gaya hambat (drag force)

- Adalah gaya yang dialami benda saat bergerak dalam fluida (cairan, udara)
- Terjadi saat ada kecepatan relatif antara benda dengan medium tempat benda bergerak
- Arah gaya hambat ini adalah searah gerak relatif medium terhadap benda





Gaya hambat (*drag force*)

 Dalam banyak hal, besar gaya hambat dipengaruhi oleh kecepatan relatif benda dengan medium

 $D = \frac{1}{2} C \rho A v^2$

C: konstanta

ρ: rapat massa fluida

A: penampang lintang efektif benda

 Saat sebuah benda jatuh bebas di udara, v bertambah → D bertambah, hingga pada suatu keadaan D sama dengan gaya gravitasi (gaya berat) akibatnya benda bergerak dengan kecepatan konstan → kecepatan terminal



Kecepatan terminal

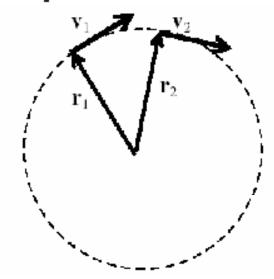
$$D - F_q = ma$$

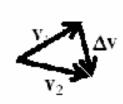
$$\frac{1}{2}C\rho Av_t^2 - mg = 0$$

$$v_t = \sqrt{\frac{2mg}{C\rho A}}$$

Kecepatan terminal







Percepatan yang dialami oleh benda yang bergerak melingkar beraturan:

$$\mathbf{a} \equiv \mathbf{a}_{c} = -r\omega^{2}\mathbf{\hat{r}}$$

Percepatan sentripetal

Percepatan tersebut yang membuat benda bergerak melingkar.

Jika tidak ada percepatan tersebut, maka benda akan bergerak lurus (hukum gerak I)



 Gaya yang dialami oleh benda yang bergerak melingkar

$$\mathbf{F}_{\mathrm{c}} = m\mathbf{a}_{\mathrm{c}}$$
 Gaya sentripetal

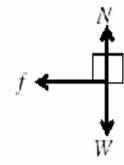
- Gaya tersebut <u>bukanlah gaya yang</u>
 <u>ditambahkan pada diagram benda bebas</u>,
 melainkan <u>gaya total</u> pada benda yang bergerak
 melingkar
- Gaya sentripetal dapat berupa gaya gesek, gaya gravitasi, tegangan tali dll.



 Benda yang berada di atas meja yang berputar



Diagram benda bebas



- Agar benda tetap dapat bergerak melingkar, diperlukan gaya gesek statik f
- Gaya gesek statik berperan sebagai gaya yang membuat benda bergerak melingkar
 → gaya sentripetal

1

Dinamika gerak lingkar

Dengan hukum Newton

$$\sum F_x = f = ma_x = \frac{mv^2}{r}$$

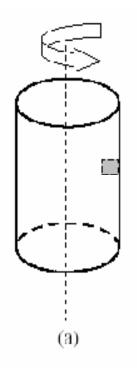
$$\sum F_y = N - W = ma_y = 0$$

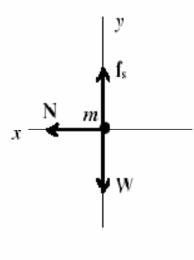
 Yang memberikan nilai koefisien gesek minimum agar benda ikut bergerak bersama meja

$$\mu = \frac{v^2}{rg}$$



Benda dalam silinder yang berputar





(b)

Benda dapat tidak jatuh asalkan gaya geseknya dapat mengimbangi gaya berat

Dalam hal ini gaya normal berperan sebagai gaya sentripetal yang membuat benda dapat ikut bergerak melingkar

Hukum Newton untuk benda

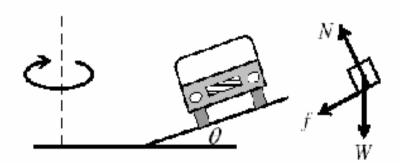
$$\sum F_x = N = ma_x = \frac{mv^2}{r}$$
$$\sum F_y = f - W = ma_y = 0$$

 Yang memberikan nilai minimum koefisien gesek statik

$$\mu = \frac{rg}{v^2}$$



Mobil yang menikung



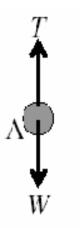
Hukum Newton

$$\sum F_x = N \sin \theta + f \cos \theta = \frac{mv^2}{r}$$
$$\sum F_y = N \cos \theta - f \sin \theta - W = ma_y = 0$$

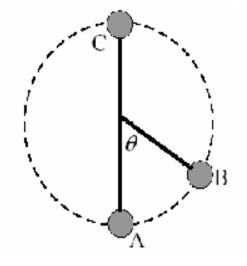
Yang memberikan

$$\frac{v^2}{gr} = \frac{\sin\theta + \mu\cos\theta}{\cos\theta - \mu\sin\theta}$$

Gerak melingkar vertikal



$$T - W = \frac{m v_{\rm A}^{2}}{r}$$



$$T - W\cos\theta = \frac{mv_{\rm B}^2}{r}$$

$$T - W \cos \theta = \frac{mv_B^2}{r} \qquad T + W = \frac{mv_C^2}{r}$$